

## BAB V

### PENUTUP

Dari beberapa karya yang telah tercipta dalam Tugas Akhir ini dapat ditarik sebuah pernyataan sederhana, bahwa ironi kehidupan manusia merupakan kumpulan berbagai cerita yang tanpa disadari telah menggiring kepada sebuah pemikiran ironis tapi terkadang lucu dan kadang menyedihkan. Kehadirannya timbul sebagai akibat dari rasa tidak puas, putus asa, diikuti dengan keterbatasan merespon suatu masalah secara langsung terhadap akumulasi persoalan-persoalan yang ada. Sehingga kondisi seperti ini telah menggiring kepada sebuah ruang berfikir yang terkadang bersifat humor, sinis sebagai presentasi ironi atas kehidupan manusia. Masalah-masalah dari mulai politik, korupsi, suap-menyuap, penindasan kepada kaum yang lebih lemah serta tindakan diskriminasi kepada orang lain yang seharusnya dilindungi harus mulai ditiadakan. Tindakan-tindakan yang seperti itu sangatlah tidak relevan dan tidak populer di jaman yang katanya reformasi ini. Seharusnya para politikus, pejabat, orang kaya, negara maju atau siapapun dan apapun yang ada di dunia ini menyadari akan perannya masing-masing. Mereka seharusnya mengayomi, melindungi, memberi bantuan kepada siapa saja dan apa saja yang dirasa membutuhkan. Janganlah bertindak sebaliknya, berbuat semaunya sendiri, hanya mementingkan apa yang menjadi keinginannya tanpa melihat orang atau negara yang lebih memerlukan bantuan. Hal-hal seperti itu harus diperhatikan keseimbangan berkehidupan dengan masyarakat, bernegara, bersosialisasi dengan alam harus dilakukan, karena tanpa itu semua kehidupan di dunia ini akan berjalan membosankan, menjemukan. Jangan

sampai ada lagi ironi kehidupan agar hidup itu indah dan bermanfaat, saling menguntungkan, karena kita hidup di dunia itu akan saling membutuhkan, saling melengkapi karena tidak ada yang sempurna di dunia ini. Jadi ironi kehidupan manusia merupakan wahana atau bentuk penyampaian koreksi berupa kritik humor terhadap banyaknya persoalan yang terjadi.

Semoga karya Tugas Akhir ini dapat memberikan media introspeksi untuk lebih mengenal persoalan-persoalan hidup dan kehidupan yang ada, agar kehidupan manusia menjadi lebih indah.

Lepas dari itu semua, untuk sebuah kebaikan tentu saja penulis sangat mengharapkan tanggapan berupa kritik, saran maupun bentuk apresiasi lainnya sebagai masukan bagi penulis agar lebih maju lagi, lebih baik lagi dalam berkarya dari audiens serta pembaca karya Tugas Akhir ini. Terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dermawan T. dan Suwarno Wisetrotomo. *An Artistic Journey of Edi Sunaryo*. Jakarta : Garis Arts Exhibition Organizer.
- Cahyono, Imam. *Budaya Uang Tragik Sebuah Indra Keenam*. Jakarta : Kompas. 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke I. Jakarta : Balai Pustaka. 1989.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke III. Jakarta : Balai Pustaka. 2000.
- Djelantik, A.A.M. *Estetika Sebuah Pengantar, MSPI : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*. Bandung. 2001.
- Mariato. M. Dwi. *Surrealisme Yogyakarta*. Yogyakarta : Rumah Penerbit Merapi. 2001.
- Meliono, Irmayanti – Budianto. *Ideologi Budaya*. Edisi I. Jakarta : Yayasan Kota Kita. 2004.
- Nugroho, Heru. *Menumbuhkan Ide-ide Kritis*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2003.
- Sosrodiharjo, Soedjito. *Transformasi Sosial, Menuju Masyarakat Industri*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya. 1991.
- Wirjodiharjo, Budiharjo. *Ide Seni, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. 11/01. Yogyakarta : BP ISI. 1992.

[www.google.com](http://www.google.com)